

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Program magang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi mahasiswa memandang kegiatan magang sebagai program penting. Dengan demikian program kegiatan magang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan magang adalah program belajar untuk melatih ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari di kampus yang akan diterapkan pada dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik di dunia kerja.

Kegiatan magang Mahasiswa program studi diploma empat (D-IV) Akuntansi Sektor Publik menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada semester VII dengan durasi magang selama satu semester penuh atau empat bulan dimana waktu tersebut setara dengan 700 jam dengan menempuh bobot sebesar 20 Satuan Kredit Semester (SKS). Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh program studi Akuntansi Sektor Publik menggunakan model Magang Industri yang dilaksanakan di instansi pemerintahan serta dimulai pada September 2025 sampai dengan Desember 2025. Adapun instansi yang dipilih adalah Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara. Pemilihan instansi tersebut sebagai tempat magang karena terdapat kesesuaian dengan mata kuliah yang telah ditempuh

Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara merupakan instansi vertikal unit Eselon II yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Dalam melaksanakan visi dan misi,

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dibantu oleh Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara yang membawahi 5 (lima) unit vertikal yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), diantaranya KPKNL Denpasar, KPKNL Singaraja, KPKNL Bima, KPKNL Mataram, dan KPKNL Kupang. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJKN adapun tugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yaitu melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, bidang penilaian, dan bidang lelang. Dengan demikian mata kuliah yang telah ditempuh yaitu manajemen barang milik negara, pengantar pengelolaan keuangan negara, dan manajemen keuangan sektor publik selaras dengan tugas Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara sebagai salah satu unit pelayanan pengelolaan kekayaan negara. Sehingga dengan ini mahasiswa mendapat kesempatan menggali pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam pelaksanaan magang tersebut

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Bali dan Nusa Tenggara berlokasi di Jalan Dr. Kusuma Atmaja Gedung Keuangan Negara I, Renon Lantai 3, Sumerta Kelod, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali. Berdasarkan PMK Nomor 154/PMK.01/2021 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, struktur organisasi kantor wilayah terdiri atas 7 Bidang diantaranya Bagian Umum, Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara, Bidang Piutang Negara, Bidang Lelang, Bidang Kepatuhan Internal, Hukum, dan Informasi, dan Bidang Penilaian.

Bidang Piutang Negara merupakan salah satu bidang penting di lingkungan Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan pengurusan piutang negara. Bidang Piutang Negara juga merupakan salah satu Bidang yang menjadi tempat berlangsungnya pelaksanaan magang di Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara. Pada pelaksanaan magang ini ada beberapa kegiatan, salah satunya melakukan verifikasi terhadap surat permohonan pertimbangan penghapusan Piutang Daerah secara bersyarat untuk dapat diterbitkan surat pertimbangan penghapusannya.

Berdasarkan data yang diambil dari FocusPN, terdapat sejumlah 8.782 Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) yang telah dilakukan PSBDT di lingkup Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara. Dari 8.782 BKPN tersebut, 5.687 BKPN merupakan penyerahan dari Pemerintah Daerah/BUMD. Hal ini berarti lebih dari separuh BKPN yang berada di tahap PSBDT adalah dari Pemda/BUMD. Selain itu sampai saat ini, Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara telah menerima 5 (lima) surat permintaan pertimbangan penghapusan Piutang Daerah secara bersyarat yang memenuhi ketentuan yang berlaku, dalam arti Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara telah menerbitkan 5 (lima) surat pertimbangan penghapusan piutang daerah secara bersyarat untuk dapat digunakan sebagai salah satu kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam proses permohonan penetapan penghapusan piutang daerah secara bersyarat kepada Kepala Daerah sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, dalam proses penghapusan piutang daerah secara bersyarat kerap menghadapi tantangan, terutama ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan dokumen yang diajukan satuan kerja (satker). Dokumen seperti Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) dan daftar nominatif terkadang tidak dilampirkan saat mengajukan permohonan pertimbangan. Selain itu, masalah lainnya yakni informasi yang disajikan kurang lengkap pada daftar nominatif Penanggung Utang sesuai format yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengajuan Usulan, Penelitian, dan Penetapan Penghapusan Piutang Negara/Daerah. Kondisi tersebut dapat menghambat proses verifikasi dan menyebabkan keterlambatan penerbitan surat pertimbangan penghapusan Piutang Daerah secara bersyarat. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Penghapusan Secara Bersyarat Atas Piutang Daerah Yang Pengurusannya Diserahkan Kepada PUPN Di Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi yang berguna untuk memahami dinamika dan tuntutan dunia profesional.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapangan atau lokasi tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan kondisi di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- e. Menginterpretasikan kegiatan berdasarkan kegiatan kerja pada unit-unit kerja di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Bali dan Nusa Tenggara.
- f. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.
- g. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Pengelolaan Kekayaan Negara yaitu melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, pemantauan, pembinaan, penatausahaan dan akuntansi, di bidang kekayaan negara, serta mengoordinasikan penatausahaan barang milik negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang di lingkungan Kantor Wilayah.
- h. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang piutang yaitu melakukan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN), melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan, penghapusan piutang negara, dan melakukan bimbingan teknis, pembinaan, evaluasi, dan pelaksanaan penatausahaan, penagihan, dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara.

- i. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang penilaian yaitu melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan laporan penilaian, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian.
- j. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang lelang yaitu melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalan potensi, dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Lelang dan Jasa Lelang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang yaitu mampu menjelaskan bagaimana Prosedur Penghapusan secara Bersyarat atas Piutang Daerah yang Pengurusannya Diserahkan Kepada PUPN di Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa mempunyai rasa tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya pada instansi. Hal ini sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Nomor 63 Tahun 2024
 - 2) Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi, serta menumbuhkan karakter dan budaya kerja profesional melalui pengalaman praktik di dunia kerja.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk bekerja sama dalam tim, menumbuhkan rasa solidaritas, dan menyelesaikan masalah nyata di dunia kerja.
 - 4) Mahasiswa memperoleh pemahaman praktis terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk pengelolaan dan pencatatan Barang Milik Negara (BMN) yang secara langsung memperkuat kompetensi utama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.
- b. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik
 - 1) Program Studi Akuntansi Sektor Publik memiliki sarana untuk

mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan relevansi antara teori dengan praktik yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

- 2) Program Studi Akuntansi Sektor Publik dapat membuka peluang pembelajaran kontekstual yang mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di lingkungan nyata pemerintahan.
- 3) Program Studi Akuntansi Sektor Publik memperoleh umpan langsung dari dunia kerja sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar semakin adaptif dan inovatif terhadap kebutuhan sektor publik.

c. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Politeknik Negeri Jember memperoleh dampak positif dalam penguatan peran lembaga sebagai penyelenggara pendidikan vokasi yang berorientasi pada dunia kerja.
- 2) Politeknik Negeri Jember dapat menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024. Kerja sama ini memperluas jaringan kelembagaan serta memperkuat implementasi pembelajaran berbasis praktik kerja nyata.
- 3) Politeknik Negeri Jember dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lulusannya sebagai tenaga kerja vokasional yang siap pakai kerja dan kompeten melalui keikutsertaan mahasiswa dalam dunia kerja yang juga menjadi sarana promosi institusi.

d. Manfaat Bagi Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara

- 1) Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- 2) Menjalinkan hubungan baik antara Institusi dengan Politeknik Negeri Jember, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- 3) Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Bali dan Nusa Tenggara sebagai berikut:

Nama Instansi : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Bali dan Nusa Tenggara

Alamat Instansi : Jalan Dr. Kusuma Atmaja Gedung Keuangan Negara I, Renon Lantai 3, Sumerta Kelod, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80235

Telepon : (0361) 235434, 226703

Email : kanwilbalinusra@kemenkeu.go.id

Waktu pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Bali dan Nusa Tenggara dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai tanggal 01 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kerja yakni dimulai pukul 07.30 – 17.00 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Bali dan Nusa Tenggara yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan magang

Pembekalan magang yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam mempersiapkan peserta magang sebelum terjun ke instansi tertentu. Tujuan pelaksanaan pembekalan magang yaitu untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab yang akan dihadapi selama proses pelaksanaan magang serta untuk meminimalisir kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik dilapangan. Pembekalan ini bersifat wajib untuk seluruh peserta magang. Pembekalan magang dilaksanakan untuk memberikan teori mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik atau penyampaian materi sebagai bekal saat pelaksanaan magang.

2. Pelaksanaan magang

Magang dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Bali dan Nusa Tenggara selama 4 (empat) bulan yang dimulai pada tanggal

01 September 2025 s/d 31 Desember 2025 dengan total durasi magang 700 jam. Pelaksanaan magang dari hari Senin sampai Jum'at dengan ketentuan jam kerja dimulai dari jam 07.30 – 17.00 WITA. Kehadiran peserta magang dicatat melalui daftar absensi harian di BKPM yang kemudian ditanda tangani oleh Kepala Bagian Umum tiap minggunya. Selain itu kegiatan harian yang dilaksanakan di Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara akan dicatat pada *logbook* dan BKPM yang nantinya akan diserahkan pada pembimbing lapang setiap minggunya. Peserta magang menggunakan pakaian yang sudah ditentukan oleh instansi yakni:

Senin	: Atasan putih bawahan hitam jas almamater
Selasa	: Baju bebas formal / sopan
Rabu	: Atasan biru bawahan cream
Kamis	: Seragam biru Prodi Akuntansi Sektor Publik
Jum'at	: Batik

Pelaksanaan kegiatan magang selama 4 (empat) bulan dilaksanakan dengan adanya *rolling*, pelaksanaan magang pada 3 minggu pertama ditempatkan pada bidang yang telah dicantumkan pada *website* yaitu bidang Piutang Negara. Sedangkan untuk minggu berikutnya dan seterusnya sesuai dengan kebijakan koordinator magang. Sehingga peserta magang dapat memperluas wawasan dan serta menambah ilmu serta pengalaman pada bidang-bidang lain. Mahasiswa menyusun laporan magang berdasarkan kegiatan khusus dan bidang yang diminatinya.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang

Waktu Pelaksanaan	Unit Kerja	Tugas/Kegiatan	Penanggung Jawab
01 September 2025 s/d 31 Desember 2025	Bidang Piutang Negara	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi Surat Pakasa - Verifikasi daftar nominatif Penanggung Utang - Menyusun Daftar Nominatif Daerah yang diusulkan penghapusan secara bersyarat sebagai lampiran surat pertimbangan penghapusan 	Lucillus Wenang Cailendra Hidayat

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian penomoran dan stempel pada Surat Paksa - Scanning PSBDT - Menginput data Surat Paksa dari FocusPN - Scanning/pemindaian PSBDT - Membuat bahan presentasi - Merekap & arsip surat keluar dan surat masuk dari Nadine - Mengikuti FGD dan Sosialisasi Optimalisasi Pengurusan Piutang Negara/Derah
Bidang KIHI	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat bahan presentasi Soeparjanto terkait Gratifikasi - Membuat Kronologis Gugatan - Menelaah dan mengidentifikasi berkas putusan pengadilan dan berkas gugatan
Bidang PKN	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarsipan data BDL dalam Desak Putu Jeny Aset BMN - Melakukan pencetakan dan penggantian tempat dokumen Waker - Melakukan penggantian map dan pengarsipan BDL - Pengarsipan data BDL pada Kabupaten Badung, Buleleng, Denpasar, Gianyar, Kuta - Mengikuti rapat forum konsultasi publik - Menyusun notula rapat - Membuat surat peringatan pengosongan aset properti kemenkeu - Membuat Linktree bidang PKN II - Optimalisasi SBSK Kanwil DJKN Bali Nusra pada Kertas Kerja IKU

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat berita acara pemasangan plang aset properti eks Bank Dagang Bali (DL) di Kanwil DJKN Bali dan Nusa Tenggara - Mengikuti rapat kegiatan usulan sertifikasi tahun 2026 dan monev bidang PKN sebagai notula - Survei aset yang akan di lelang di Karangasem 	
Bidang Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data pembanding penilaian kendaraan - Mencari data pembanding penilaian handphone - Mengisi Kertas Kerja Survei Lapangan 	Nyoman Heryawani Triana Putra
Bidang Lelang	<ul style="list-style-type: none"> - Scanning risalah lelang - Pengarsipan surat masuk di Nadine - Menginput data peserta kuesioner - Mengarsipkan dan menyortir surat masuk dari Nadine - Mengikuti Acara Lelang Sukarela yang diadakan oleh Kanwil DJKN Balinusra - Pengarsipan Laporan Bulanan Pejabat Lelang Kelas II 	Dwi Wahyudi
Bagian Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarsipan berkas untuk dimusnahkan - Membuat poster senam ceria - Membuat konsep Surat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) - Penginputan data pegawai lingkup Kanwil DJKN Bali Nusra sesuai nomenklatur 	Fendy Purwanto

-
- Melakukan Pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT)
 - Membuat data Komposisi Pegawai Lingkup Kanwil DJKN Bali Nusra
 - Membuat daftar hadir kegiatan monev
 - Membuat PPT untuk kegiatan Pelaksanaan Monev Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) oleh Kepala Bagian SDM Kantor Pusat
 - Membuat diagram komposisi pegawai lingkup Kanwil DJKN Bali Nusra
-